



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi membawa persaingan bisnis bagi perusahaan-perusahaan khususnya di Indonesia. Persaingan ini menuntut perusahaan untuk senantiasa meningkatkan kinerja dengan meningkatkan produk mereka dan memberikan layanan bermutu yang dapat menjadi penilaian bagi publik. Karena tujuan dari perusahaan adalah untuk memakmurkan pemiliknya dengan memaksimalkan nilai perusahaannya, dan nilai perusahaan yang tinggi akan menunjukkan kemakmuran bagi pemegang saham yang menjadi keinginan dari pemilik perusahaan (Mardiastanto, Raharjo dan Oemar, 2016). Perusahaan pada umumnya akan membutuhkan modal yang besar dalam meningkatkan kualitas dari perusahaan, dimana salah satu pendanaan perusahaan dapat diperoleh melalui pasar modal.

Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan dan juga sarana investasi bagi investor. Bagi perusahaan, pasar modal adalah tempat bagi perusahaan untuk bertemu dengan investor dan memperoleh dana investasi. Dalam memperoleh dana investasi ini tentunya diperlukan kepercayaan dari investor kepada perusahaan tersebut, oleh karena itu perusahaan wajib memberikan laporan keuangan tahunan yang menjadi gambaran kinerja keuangan selama tahun tersebut. Dalam laporan keuangan akan memberikan informasi seputar perusahaan secara detail mengenai aktivitas perusahaan saat itu sehingga investor akan menemukan pemenuhan informasi atas perusahaan tersebut dan mau berinvestasi pada perusahaan tersebut (Jusriani, Fanindya dan Rahardjo, 2013)



Kinerja keuangan sendiri merupakan gambaran perusahaan yang menjadi salah satu acuan bagi investor dalam menentukan keputusan investasi mereka. Dalam hal ini perusahaan harus menjaga kualitas perusahaan agar tetap maksimal dan dapat menarik kepercayaan investor untuk berinvestasi pada perusahaan yang diyakini aman oleh investor. Melalui informasi yang jelas, akurat dan transparan yang diberikan oleh perusahaan dalam laporan keuangan dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan. Informasi ini akan mewakili perusahaan dalam menjelaskan kondisi perusahaan dimana investor akan berinvestasi.

Gambaran perusahaan akan dapat dijelaskan melalui nilai dari suatu perusahaan. Nilai perusahaan dipandang sebagai suatu acuan bagi investor untuk melihat baik-buruknya suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai suatu perusahaan akan semakin tinggi juga tingkat kepercayaan dari investor dan calon investor. Hal ini akan berdampak pada keputusan investasi para investor yang akan berinvestasi pada suatu perusahaan. Menilai nilai perusahaan menjadi unsur penting bagi investor dalam meninjau perusahaan sebelum melakukan investasi.

Terdapat faktor-faktor yang digunakan dalam menentukan kinerja keuangan. Faktor-faktor tersebut di bagi menjadi 2 yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal perusahaan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan, seperti tingkat suku bunga yang berlaku, tingkat inflasi di negara tersebut, demografis wilayah dari tempat perusahaan beroperasi dan faktor-faktor lain. Tidak lepas dari faktor eksternal terdapat faktor internal perusahaan yang memiliki pengaruh yang besar bagi kinerja keuangan. Faktor internal perusahaan meliputi faktor-faktor rasio keuangan yang menjadi acuan dalam penilaian perusahaan. Hal ini meliputi rasio keuangan yang menjadi sumber informasi pemegang saham dalam untuk berinvestasi (Analisa, 2011). Umumnya investor akan memperhatikan tingkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ukuran Perusahaan, perubahan penjualan, rasio aktivitas, dan rasio likuiditas suatu perusahaan sebagai gambaran dari kinerja keuangan.

Besar kecilnya suatu perusahaan akan mampu mempengaruhi keinginan investor dalam berinvestasi, karena semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mudah untuk mendapatkan sumber pendanaan dimana hal ini akan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan karena tersedianya dana untuk operasional perusahaan yang secara langsung akan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun di sisi lain perusahaan kecil dengan kinerja yang baik tidak menutup kemungkinan untuk mendapatkan sumber pendanaan sama seperti perusahaan besar. Hal ini menjadi perbandingan antara perusahaan kecil dan perusahaan besar dimana perusahaan besar dikatakan lebih unggul dari perusahaan kecil namun investor tetap berinvestasi pada perusahaan kecil.

Laba yang dihasilkan oleh perusahaan menjadi hal yang penting dalam keberlangsungan perusahaan, dimana laba dihasilkan dari kinerja keuangan yang baik dalam mengolah tingkat penjualan. Hasil perubahan penjualan dari tahun ke tahun akan mendeskripsikan kinerja dari suatu perusahaan dalam mengolah seluruh elemen-elemen perusahaan. Perubahan penjualan yang dialami perusahaan akan mampu mendeskripsikan Kinerja keuangan dan nilai suatu perusahaan melalui peningkatan atau penurunannya. Perubahan positif dari penjualan ini merupakan sesuatu yang diharapkan oleh perusahaan dalam meningkatkan minat investor untuk berinvestasi.

Tingkat likuiditas suatu perusahaan dapat menjelaskan kemampuan perusahaan dalam mengolah perusahaan, investor akan menjadikan likuiditas perusahaan sebagai suatu acuan dalam menilai kemampuan kinerja keuangan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mengolah asset dan kewajiban untuk menjaga kelangsungan perusahaan. Hal tersebut menjadi penting karena suatu perusahaan yang memiliki performa yang buruk akan memiliki kewajiban yang lebih besar dari nilai asset yang dimiliki sehingga akan sangat berisiko bagi investor apabila melakukan investasi di perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang buruk. Dengan adanya rasio likuiditas dalam perusahaan, para investor akan mampu melihat seberapa likuid suatu perusahaan. Rasio likuiditas disini di proyeksikan dalam current ratio dimana current ratio membahas mengenai sejauh mana aktiva lancar dari suatu perusahaan akan mampu menutupi kewajiban lancar perusahaan. Hal akan dapat menjadi pertimbangan bagi investor mengenai keadaan perusahaan dalam waktu dekat yang akan mempengaruhi nilai dari perusahaan dan Kinerja keuangan dari perusahaan (Anzlina, Winda dan Rustam, 2013)

Komposisi Hutang dalam suatu perusahaan haruslah berimbang dan tidak berlebihan. Suatu perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi akan semakin berisiko bagi investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Nilai hutang yang besar akan menyebabkan risiko gagal bayar bagi perusahaan yang memberikan dampak negatif penurunan harga saham yang berdampak pada nilai perusahaan. Begitu juga sebaliknya perusahaan yang memiliki komposisi hutang yang baik akan dapat mendukung kinerja keuangan dalam menjalankan aktivitas operasi perusahaan yang mendapatkan dukungan dana lebih untuk dijadikan modal kerja bagi perusahaan (Wijaya, 2015).

Melalui Rasio Solvabilitas yaitu variable *Debt Equity Ratio*, yang akan membandingkan tingkat hutang perusahaan terhadap nilai ekuitas perusahaan. *Debt Equity Ratio* sering digunakan para analis dan para investor untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



atau para pemegang saham. Rasio ini juga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya jika perusahaan dilikuidasi (Anzlina, Winda dan Rustam, 2013). Perusahaan tidak dapat hanya menggunakan modal atau ekuitas yang terdapat pada perusahaan karena akan mengakibatkan sulitnya perusahaan melakukan ekspansi bisnis yang membutuhkan modal besar namun dibutuhkan pendanaan eksternal seperti hutang untuk mendukung aktivitas perusahaan. Hal inilah yang menjadikan *debt equity ratio* menjadi suatu elemen penting yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam pandangan investor.

Kinerja keuangan perusahaan menjadi dasar penilaian kondisi suatu perusahaan, dibutuhkan alat khusus untuk melakukan analisis dari Kinerja keuangan suatu perusahaan sehingga kita dapat mengetahui performa dari suatu perusahaan. Alat analisis ini mengacu pada rasio-rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas yang dianggap mampu untuk menunjukkan kinerja keuangan suatu perusahaan. Rasio profitabilitas dapat menunjukkan laba yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga dapat menunjukkan bahwa suatu perusahaan memiliki prospek baik (Oktavia, 2016).

Hal ini tentu menjadi alasan menarik bagi investor dalam menentukan investasinya dalam perusahaan

Terdapat perbedaan pendapat dari penelitian terdahulu yang membahas pengaruh antara ukuran perusahaan, perubahan penjualan, rasio solvabilitas dan rasio likuiditas dengan kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Perbedaan antara penelitian menjadi acuan bagi penulis untuk meneliti lebih dalam mengenai judul penelitian tersebut. Gap penelitian yang dijelaskan kemudian dijabarkan dalam bentuk table sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 1.1

Research Gap

No	Permasalahan	Gap Teori	Pandangan Teori
1	Hubungan antara <i>Firm Size</i> dengan Nilai Perusahaan	Terdapat perbedaan pandangan mengenai hubungan antara <i>Firm Size</i> dan Nilai Perusahaan	Menurut Meilani, 2014 <i>Firm Size</i> berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan
			Menurut Pantow <i>et al.</i> , 2015 Ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
			Menurut Mardiantanto, Raharjo dan Oemar, 2016 <i>Firm Size</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan
2	Hubungan antara Perubahan Penjualan dengan Nilai Perusahaan	Terdapat perbedaan pandangan antara Perubahan Penjualan dengan Nilai Perusahaan	Menurut Dramawan dan Ketut, 2015 Perubahan penjualan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan
			Menurut Pantow <i>et al.</i> , 2015 Perubahan penjualan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

3	Hubungan antara <i>Debt Equity Ratio</i> dengan Nilai Perusahaan	Terdapat perbedaan pandangan antara <i>Debt Equity Ratio</i> dengan Nilai Perusahaan	Menurut Meilani, 2014 <i>Debt Equity Ratio</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan
			Menurut Wijaya, 2015 <i>Debt Equity Ratio</i> memiliki Pengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan
			Menurut Pantow <i>et al.</i> , 2015 <i>Debt Equity Ratio</i> berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan
4	Hubungan antara <i>Current Ratio</i> dengan Nilai Perusahaan	Terdapat perbedaan pandangan antara <i>Current Ratio</i> dengan Nilai Perusahaan	Menurut Pardianto, 2016 <i>Current Ratio</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan
			Menurut Anzlina, Winda dan Rustam, 2013 <i>Current Ratio</i> Berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan
5	Hubungan antara <i>Firm Size</i> dengan Kinerja Keuangan	Terdapat perbedaan pandangan antara	Menurut Sari dan Budiasih (2014), dan Winarno, Hidayati dan Darmawati (2015) <i>Firm Size</i> berpengaruh positif



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

		<i>Firm Size</i> dengan Kinerja Keuangan	tidak signifikan pada Kinerja Keuangan
			Menurut Boutilda dan Gandakusumo, 2016 <i>Firm Size</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Keuangan
			Menurut Yegon at. Al, 2014 <i>Firm Size</i> berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan
6	Hubungan antara Perubahan Penjualan dengan Kinerja Keuangan	Terdapat perbedaan pandangan antara Perubahan Penjualan dengan Kinerja Keuangan	Menurut Boutilda dan Gandakusumo, (2012), Winarno, Hidayati dan Darmawati (2015) Perubahan Penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan
			Menurut Arif, 2015 Perubahan penjualan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan
7	Hubungan antara <i>Current Ratio</i>	Terdapat perbedaan pandangan antara	Menurut Murtizahan (2013) dan Anzalina et. al (2013) <i>Current Ratio</i> berpengaruh positif



8	Hubungan antara <i>Debt Equity Ratio</i> dengan Kinerja Keuangan	Terdapat perbedaan pandangan antara <i>Debt Equity Ratio</i> dengan Kinerja Keuangan	signifikan terhadap Kinerja Keuangan
			Menurut Paluala, 2011 Current Ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan
			Menurut Oktavia (2016) <i>Debt Equity Ratio</i> Berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan
			Menurut Stein (2012), Winarno, Hidayati dan Darmawati (2015) dan Sari dan Budiasih (2014) <i>Debt Equity Ratio</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Keuangan
			Menurut Mardiantanto, Raharjo dan Oemar, 2016 <i>Debt Equity Ratio</i> berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan

Sumber : Data yang diolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Instituit Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Instituit Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan fenomena yang terjadi pada saat ini disertai dengan perbedaan hasil penelitian terdahulu, sehingga kita perlu mengetahui bagaimana pengaruh antara rasio keuangan terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Sehingga perlu dilakukan penelitian yang membahas mengenai faktor rasio keuangan terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

Atas dasar pemikiran dan uraian diatas, maka penelitian ini akan disusun dengan judul **“PENGARUH FAKTOR-FAKTOR RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN NILAI PERUSAHAAN STUDI KASUS PADA SEKTOR INDUSTRI *TRANSPORTATION AND TELECOMMUNICATION, BANK, DAN WHOLE AND HOLDING YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2013-2014*”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Firm Size* terhadap nilai perusahaan dan Kinerja keuangan perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh Δ Sales terhadap nilai perusahaan dan Kinerja keuangan perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap nilai perusahaan dan Kinerja keuangan perusahaan?
4. Bagaimana pengaruh Rasio Likuiditas terhadap nilai perusahaan dan Kinerja keuangan perusahaan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Batasan Masalah

Untuk mengarahkan penelitian dan membatasi bidang yang akan diteliti maka penulis akan membatasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Firm Size* terhadap nilai perusahaan dan Kinerja keuangan perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh $\Delta Sales$ terhadap nilai perusahaan dan Kinerja keuangan perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan?
4. Bagaimana pengaruh Rasio Likuiditas terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan?

D. Batasan Penelitian

Dengan beberapa pertimbangan atas keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya yang dimiliki oleh penulis dalam rangka membuat penelitian ini, agar penelitian lebih fokus dan terarah, maka penulis menetapkan batasan penelitian sebagai berikut:

1. Objek penelitian adalah perusahaan dari Industri *Transportation and Telecommunication, Bank, dan Whole and Holding* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Objek penelitian adalah perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 dan 2014.
3. Peneliti dalam pengamatan menggunakan data sekunder.
4. Pada penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari Pusat Data Pasar Modal (PDPM) Institut Bisnis Informatika Kwik Kian Gie dan sumber informasi lain seperti *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Rumusan Masalah

- Ⓒ Berdasarkan identifikasi masalah, batasan masalah dan batasan penelitian di atas maka penulis merumuskan masalah penelitian ini menjadi : “Apakah *Firm Size*, Δ *Sales*, Rasio Likuiditas, dan Rasio Solvabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dan Kinerja keuangan?”

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara *Firm Size* dengan Nilai Perusahaan dan Kinerja keuangan.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara Δ *Sales* dengan Nilai Perusahaan dan Kinerja keuangan.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara Rasio Likuiditas dengan Nilai Perusahaan dan Kinerja keuangan.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara Rasio Solvabilitas dengan Nilai Perusahaan dan Kinerja keuangan.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Perusahaan

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi pentingnya *Firm Size*, Δ *Sales*, Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas sebagai masukan positif untuk meningkatkan nilai perusahaan dan Kinerja keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada investor dalam mengambil keputusan investasi dengan lebih cermat sehingga dapat dalam meningkatkan nilai investasinya.

3. Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam menambah pengetahuan dan menjadi referensi dalam melakukan penelitian dengan topik yang sama.

4. Pembaca lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembandingan jika ingin mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai rasio keuangan yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan Kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

5. Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris tambahan dalam menjelaskan hubungan rasio keuangan terhadap nilai perusahaan dan Kinerja keuangan. Di samping itu penelitian ini merupakan salah satu syarat bagi penulis untuk dalam menyelesaikan perkuliahan dan mencapai kelulusan. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan serta mengaplikasikan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan sehingga ilmu pengetahuan tersebut dapat berguna.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.